

LAPORAN KINERJA

2025

FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

SEKRETARIAT FAPERTA IPB

Gedung Dekanat Faperta IPB Wing 16 Level 5

Jl. Meranti Kampus IPB Darmaga, Desa
Babakan, Kec. Dramaga, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16680

FOLLOW US



@fakultaspertanianipb



<https://faperta.ipb.ac.id/>



faperta@apps.ipb.ac.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Fakultas Pertanian tahun 2025 merupakan implementasi dari Rencana Strategis IPB Periode 2024-2028. Rencana Strategis IPB pada periode ini mendukung peningkatan reputasi IPB dalam mengusung visi IPB “Menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien untuk kemajuan bangsa yang berkelanjutan dalam membangun techno-socio entrepreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika”. Dalam mencapai misi tersebut arah kebijakan, strategi, dan penahapan IPB tahun 2024-2025 dituangkan dalam 10 (sepuluh) strategi pokok di bidang pendidikan, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan bisnis, organisasi, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi, dan kemahasiswaan dan alumni.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja Fakultas Pertanian IPB dan departemen-departemen di Fakultas Pertanian yang dilaksanakan berdasarkan hasil Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan (Musrenbang) Faperta IPB. Laporan ini sudah disesuaikan dengan RKA tahun 2025. Pada laporan ini disampaikan pencapaian target terhadap 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Perguruan Tinggi serta target 6 (enam) sasaran kinerja berdasarkan SIMAKER IPB tahun 2024.

Harapan kami melalui laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Fakultas Pertanian 2025 secara utuh dan menjadi evaluasi di tahun berikutnya.

Bogor, Desember 2025

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc. Agr

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	3
2.1. Target SIMAKER tahun 2025	3
BAB III AKUNTABILITAS KERJA	1
3.1. Capaian IKU tahun 2025	1
3.2. Capaian Kinerja SIMAKER 2025	1
3.3. Hambatan dan Permasalahan	1
BAB IV. PENUTUP.....	11

DAFTAR TABEL

1. Indikator dan target kinerja Unit di Fakultas Pertanian Tahun 2026	3
2. Capaian IKU Faperta tahun 2025	1
3. Capaian Indikator SIMAKER Faperta tahun 2025	1
4. Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Input	1
5. Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Dosen.....	7
6. Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Pembelajaran	7
7. Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Tata Kelola	8
8. Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kinerja Dosen.....	9
9. Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Lulusan.....	10

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram Jumlah Pelamar Program Sarjana per Program Studi T. A. 2025/2026.....	1
2. Diagram Jumlah Pelamar Program Sarjana.....	2
3. Diagram Jumlah Mahasiswa Program Sarjana per Program Studi s.d.02 Desember 2024	2
4. Diagram Rata-rata IPK Lulusan Program Sarjana tahun 2025	3
5. Diagram Rata-rata Masa Studi Lulusan Program Sarjana tahun 2025 (Bulan).....	3
6. Jumlah %-ase Lulusan Tepat Waktu Program Sarjana	3
7. Diagram jumlah pelamar mahasiswa program magister 4 tahun terakhir	4
8. Diagram jumlah pelamar mahasiswa program doktor 4 tahun terakhir	4
9. Diagram jumlah pelamar mahasiswa program magister dan doktor tahun 2025	5
10. Diagram jumlah dan sebaran mahasiswa program magister dan doktor tahun 2025	6
11. Diagram jumlah lulusan tepat waktu program magister 4 tahun terakhir	6
12. Mitra dan Bentuk Kerjasama Faperta	8
13. Mitra Faperta dengan Multi National Company	9

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan mesin otomatis berbasis internet, serta penggunaan big data telah mengubah lanskap dunia kerja secara signifikan. Berbagai jenis pekerjaan tradisional tergantikan oleh profesi baru yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, transformasi ini juga membuka peluang besar, termasuk dalam percepatan kemandirian pangan di Indonesia. Dengan aktivitas ekonomi berbasis sektor pertanian yang kuat, Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, asalkan barang dan jasa yang dihasilkan mampu bersaing dan inovatif. Integrasi teknologi seperti mesin pertanian modern, kemampuan robotik, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi produksi, pengolahan, hingga distribusi hasil-hasil pertanian.

Pemerintah saat ini tetap menjadikan sektor pertanian sebagai prioritas utama, dengan kebijakan yang diarahkan pada pencapaian kemandirian pangan. Komitmen ini diharapkan dapat menghindarkan Indonesia dari ancaman krisis pangan sekaligus meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap pentingnya sektor pertanian. Meski demikian, sejumlah tantangan masih harus dihadapi, seperti produktivitas lahan yang rendah, alih fungsi lahan, degradasi sumber daya genetik dan lahan, masalah irigasi, infrastruktur pertanian, meningkatnya organisme pengganggu tanaman (OPT), hingga keterbatasan input berkualitas.

Fakultas Pertanian IPB (Faperta IPB) memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan tersebut. Saat ini, Faperta terdiri dari empat departemen dan satu program studi, yaitu Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan (ITSL), Departemen Agronomi dan Hortikultura (AGH), Departemen Proteksi Tanaman (PTN), Departemen Arsitektur Lanskap (ARL), serta Program Studi Smart Agriculture (SAG). Departemen-departemen ini mengelola 18 program studi, terdiri dari 4 program sarjana (S1), 9 program magister (S2), dan 5 program doktor (S3). Melalui penelitian, inovasi, dan pengajaran yang unggul, Faperta telah banyak menghasilkan pemikiran cerdas serta sumber daya manusia berkualitas yang berkontribusi pada pengembangan sektor pertanian di Indonesia.

Seiring waktu, tantangan yang dihadapi Faperta semakin kompleks. Untuk itu, fakultas harus terus berinovasi, bekerja keras, dan bersikap optimis. Langkah-langkah perbaikan berkelanjutan diperlukan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini mencakup penguatan kerja sama nasional dan internasional, peningkatan soft skill mahasiswa, pengembangan jiwa kewirausahaan, peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, serta penguatan sistem manajemen fakultas. Faperta juga berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi institusi bertaraf internasional yang berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Dengan memanfaatkan keunggulan wilayah tropis yang kaya akan plasma nutfah, Faperta mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan yang bertanggung jawab, bijaksana, dan lestari. Sumber daya ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang, meningkatkan kualitas lingkungan hidup, serta

kesejahteraan masyarakat. Keunggulan akademik menjadi prioritas Faperta, dengan berorientasi pada semangat budaya mutu, kreativitas, inovasi, integritas, kerja keras, dan kerja cerdas dari seluruh elemen fakultas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Faperta IPB dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi penelitian, serta responsivitas terhadap berbagai permasalahan pertanian. Fakultas juga harus adaptif terhadap perubahan, baik di tingkat nasional maupun global, terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian. Dengan langkah ini, Faperta dapat menjadi institusi yang berkontribusi nyata dalam memecahkan berbagai tantangan pertanian di Indonesia dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan tahunan 2025 yaitu Sebagai bahan evaluasi keberhasilan program-program di Fakultas Pertanian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Target SIMAKER tahun 2025

Berdasarkan data capaian indikator Simaker Faperta di tahun sebelumnya maka ditentukan target kinerja pada unit-unit di Fakultas Pertanian yang dijabarkan dalam Tabel 1.

Table 1 Indikator dan target kinerja Unit di Fakultas Pertanian Tahun 2026

Indikator		FAPERTA
		Target
FD3A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	8
FD4A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2
FD5A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2
FD6A	Jumlah mahasiswa baru Internasional	8
FD8B	Persentase dosen S3	80
FD9B	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	30
FD10B	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	50
FD11B	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)	50
FD13C	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100
FD14C	Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50
FD15C	Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50
FD16C	Persentase ketersediaan dokumen kurikulum 2025	80
FD19D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	80
FD20D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	90

Indikator		FAPERTA
		Target
FD21D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	100
FD22D	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI (IKU 8)	4
FD25D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S1	60
FD26D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S2	30
FD27D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S3	20
FD28D	Waktu rata-rata kenaikan pangkat per dosen (tahun)	3
FD29D	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	200
FD30D	Jumlah kerjasama pendidikan pascasarjana (S2-S3) per prodi	-
FD31D	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	20
FD32D	Fakultas telah membangun zona integritas	1
FD34E	Jumlah publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	2
FD35E	Jumlah publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	1
FD36E	Jumlah publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1
FD37E	Persentase dosen yang memiliki publikasi terindeks Scopus	60
FD38E	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	38
FD39E	Jumlah HKI per dosen	0.5
FD42F	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	107
FD43F	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat Internasional	27
FD44F	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80

BAB III AKUNTABILITAS KERJA

3.1. Capaian IKU tahun 2025

Capaian IKU Faperta pada tahun 2025 terlampir pada tabel 1.

Table 2 Capaian IKU Faperta tahun 2025

Indikator Kerja Utama	CAPAIAN (%)
	FAPERTA
IKU 1	51.76
IKU 2	4.74
IKU 3	98.56
IKU 4	14.1
IKU 5	3.7
IKU 6	17.3
IKU 7	47.92
IKU 8	75
TOTAL	77.42

3.2. Capaian Kinerja SIMAKER 2025

Table 3 Capaian Indikator SIMAKER Faperta tahun 2025

Indikator		FAPERTA	
		Target	Capaian
A. Kualitas Input			
FD3A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	8	9.13
FD4A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2	2.04
FD5A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2	2.17
FD6A	Jumlah mahasiswa baru Internasional	8	7
B. Kualitas Dosen			
FD8B	Persentase dosen S3	80	76.97
FD9B	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	30	32.24
FD10B	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	50	30.77
FD11B	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	50	26.54

Indikator		FAPERTA	
		Target	Capaian
	kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)		
C. Kualitas Pembelajaran			
FD13C	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100	98.88
FD14C	Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50	9.47
FD15C	Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50	56.25
FD16C	Persentase ketersediaan dokumen kurikulum 2025	80	52.43
D. Kualitas Tata Kelola			
FD19D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	80	80
FD20D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	90	88.89
FD21D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	100	80
FD22D	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI (IKU 8)	4	3
FD25D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S1	60	90.22

Indikator		FAPERTA	
		Target	Capaian
FD26D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S2	30	68.82
FD27D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S3	20	60
FD28D	Waktu rata-rata kenaikan pangkat per dosen (tahun)	3	3.74
FD29D	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	200	189
FD30D	Jumlah kerjasama pendidikan pascasarjana (S2-S3) per prodi	-	-
FD31D	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	20	17.63
FD32D	Fakultas telah membangun zona integritas	1	1
E. Kinerja Dosen			
FD34E	Jumlah publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	2	3.12
FD35E	Jumlah publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	1	0.34
FD36E	Jumlah publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1	1.3
FD37E	Persentase dosen yang memiliki publikasi terindeks Scopus	60	80.92
FD38E	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	38	25.22
FD39E	Jumlah HKI per dosen	0.5	65.79
F. Kualitas Lulusan			
FD42F	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	107	52
FD43F	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat Internasional	27	8
FD44F	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80	43.74
Total Capaian		100%	81.75%

3.3. Hambatan dan Permasalahan

A. Kualitas Input

Mayoritas indikator kinerja pada bagian ini seluruhnya mencapai target hingga di atas 100% dan meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, sebagai contoh untuk program S1 tahun lalu rasio keketatannya 1:7, sedangkan tahun ini meningkat menjadi 1:9. Indikator jumlah mahasiswa baru internasional mencapai target 87.5%, hal tersebut kemungkinan terjadi karena periode pendaftaran untuk mahasiswa internasional terlalu pendek sehingga pendaftaranya sedikit dan mayoritas calon mahasiswa internasional dari negara berkembang mengharapkan ketersediaan beasiswa. Indikator tersebut sudah lebih baik dan melebihi capaian tahun lalu.

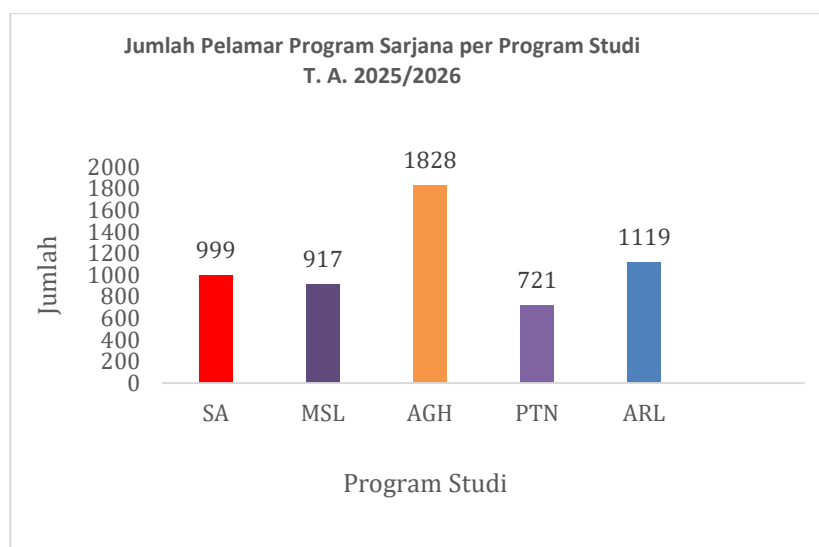
Table 4 Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Input

Kode	Indikator	Target	Capaian	%
FD3A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	8	9.13	114.11
FD4A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2	2.04	101.98
FD5A	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2	2.17	108.43
FD6A	Jumlah mahasiswa baru Internasional	8	7	87.5

Berikut adalah data terkait mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana di Fakultas Pertanian yang mendukung indikator-indikator di atas:

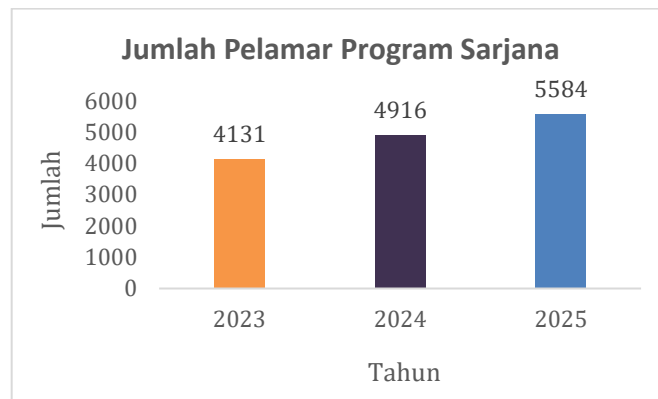
1. Sarjana

Pada Tahun Ajaran 2025/2026 jumlah pelamar mahasiswa baru pada Program Sarjana Fakultas Pertanian berjumlah 5.584 orang dengan rincian 999 orang untuk PS. Smart Agriculture, 917 orang untuk PS. Manajemen Sumberdaya Lahan, 1.828 orang untuk PS. Agronomi dan Hortikultura, 721 orang untuk PS. Proteksi Tanaman dan 1.119 orang untuk PS. Arsitektur Lanskap.



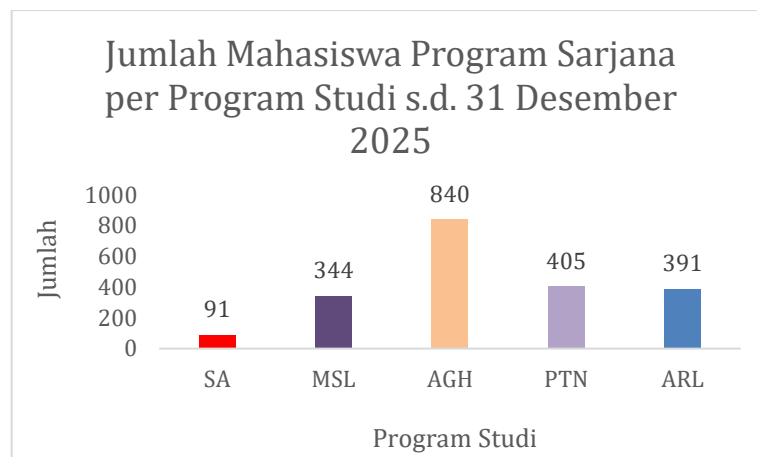
Gambar 1 Diagram Jumlah Pelamar Program Sarjana per Program Studi T. A. 2025/2026

Berdasarkan jumlah pelamar mahasiswa baru Program Sarjana Fakultas Pertanian pada T.A. 2025/2026 sebanyak 5.584 orang mengalami peningkatan sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya.



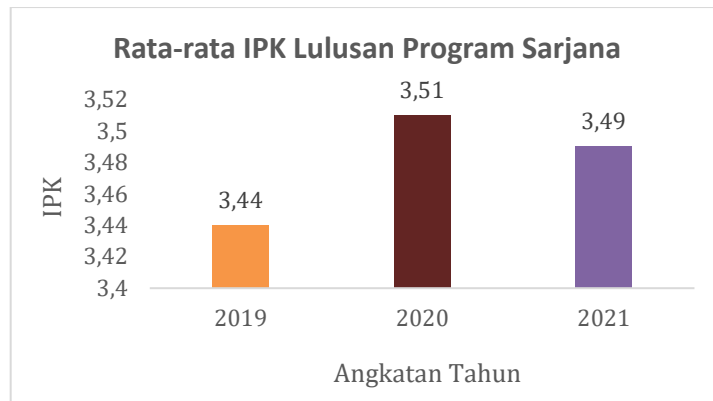
Gambar 2 Diagram Jumlah Pelamar Program Sarjana

Jumlah mahasiswa Program Sarjana sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 2.071 orang, dengan rincian PS. Smart Agriculture sebanyak 91 orang, PS. Manajemen Sumberdaya Lahan sebanyak 344 orang, PS. Agronomi dan Hortikultura sebanyak 840 orang, PS. Proteksi Tanaman sebanyak 405 orang dan PS. Arsitektur Lanskap sebanyak 391 orang.

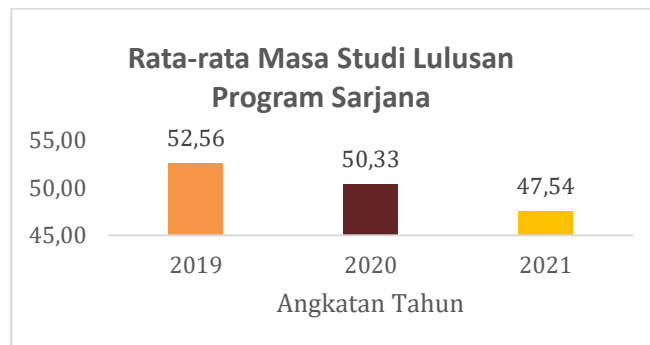


Gambar 3 Diagram Jumlah Mahasiswa Program Sarjana per Program Studi s.d.02 Desember 2024

Rata-rata IPK lulusan Program Sarjana berdasarkan angkatan tahun masuk yaitu 3.44 tahun 2019, 3.51 tahun 2020, dan 3,49 pada tahun 2021. Rata-rata IPK lulusan dihitung sampai dengan mahasiswa lulus tanggal 31 Desember 2025. Sedangkan Rata-rata masa studi lulusan Program Sarjana berdasarkan angkatan tahun masuk yaitu 52,56 tahun 2019, 50,33 tahun 2020, dan 47,54 pada tahun 2021. Rata-rata masa studi lulusan tersebut dihitung sampai dengan mahasiswa lulus tanggal 31 Desember 2024.

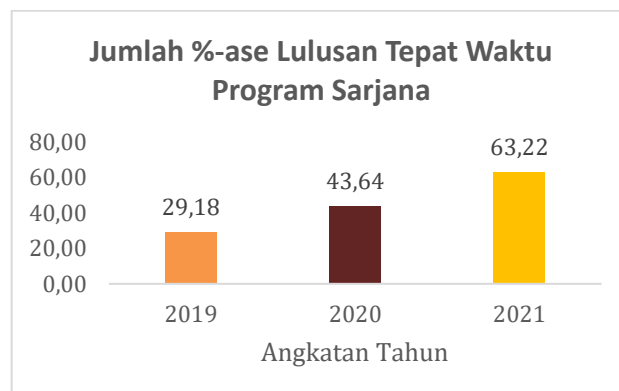


Gambar 4 Diagram Rata-rata IPK Lulusan Program Sarjana tahun 2025



Gambar 5 Diagram Rata-rata Masa Studi Lulusan Program Sarjana tahun 2025 (Bulan)

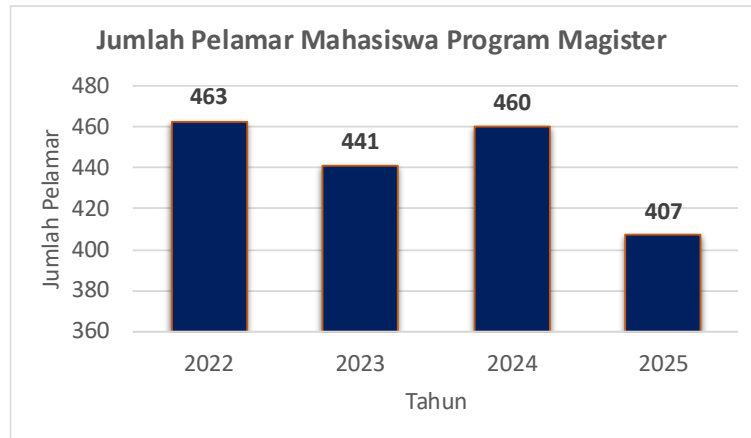
Jumlah persentase lulusan tepat waktu program sarjana pada mahasiswa angkatan tahun masuk 2021 sebesar 63,22%, terjadi peningkatan sebanyak 14,46% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 30,97%.



Gambar 6 Jumlah %-ase Lulusan Tepat Waktu Program Sarjana

2. Pascasarjana

Jumlah Pelamar mahasiswa baru Program Magister pada Fakultas Pertanian 4 tahun terakhir berjumlah 1.771 orang dengan data pertahun sebagai berikut : pada tahun 2022 sebanyak 463 orang, tahun 2023 sebanyak 441 orang, tahun 2024 sebanyak 460 orang, dan pada tahun 2025 sebanyak 407 orang.



Gambar 7 Diagram jumlah pelamar mahasiswa program magister 4 tahun terakhir

Jumlah Pelamar mahasiswa baru Program Doktor pada Fakultas Pertanian 4 tahun terakhir berjumlah 556 orang dengan data pertahun sebagai berikut : pada tahun 2021 sebanyak 78 orang, tahun 2022 152 orang, 2023 210 orang, dan pada Tahun 2024 116 orang. Pada Tahun Ajaran 2024/2025 data yang dilaporkan berdasarkan penerimaan sampai dengan Periode Pendaftaran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 dikarenakan masih periode pembukaan pendfataran mahasiswa baru Program Pascasarjana untuk semester Genap Tahun Ajaran 2024.2025.

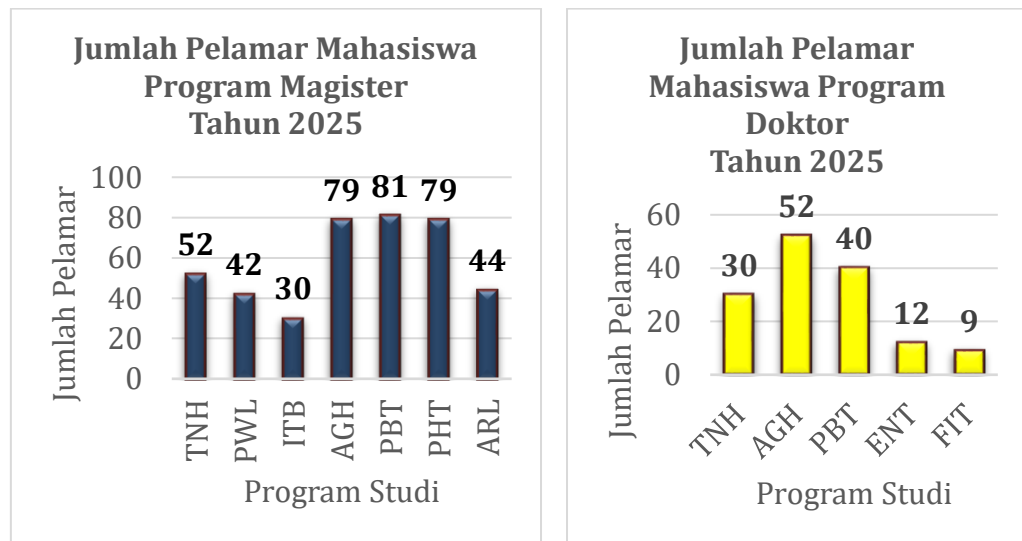


Gambar 8 Diagram jumlah pelamar mahasiswa program doktor 4 tahun terakhir

Jumlah Pelamar mahasiswa baru Program Doktor pada Fakultas Pertanian 4 tahun terakhir berjumlah 621 orang dengan data pertahun sebagai berikut : pada tahun 2022 sebanyak 152 orang, tahun 2023 sebanyak 153 orang, 2024 sebanyak 116 orang, dan pada Tahun 2025 sebanyak 143 orang.

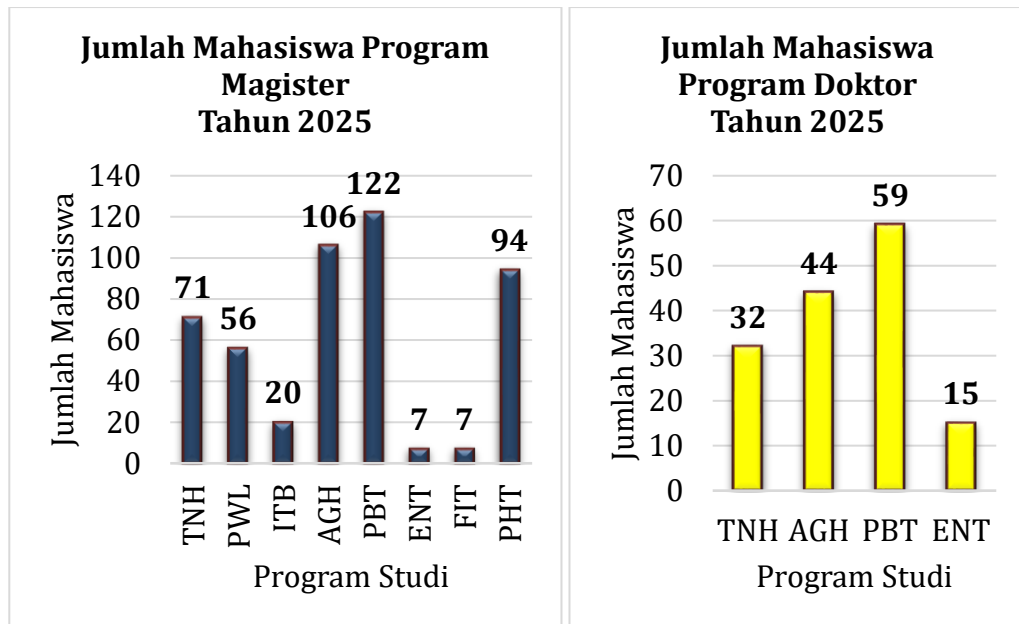
Pada Tahun Ajaran 2026/2025 jumlah pelamar mahasiswa baru Program Magister pada Fakultas Pertanian berjumlah 407 orang yaitu dengan rincian program studi seperti Program Studi Ilmu Tanah 52 orang, Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah 42 orang, Program Studi Ilmu dan Teknologi Benih 30 orang, Program Studi Agronomi dan Hortikultura 79 orang, dan Program Studi Arsitektur Lanskap 44 orang. Pada Tahun Ajaran 2024/2025 jumlah pelamar mahasiswa baru Program Doktor pada Fakultas Pertanian berjumlah 621 orang yaitu dengan rincian program studi seperti Program Studi Ilmu Tanah 30 orang,

Program Studi Agronomi dan Hortikultura 52 orang, Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman 40 orang, Program Studi Entomologi 12 orang dan Program Studi Fitopatologi sebanyak 9 orang.



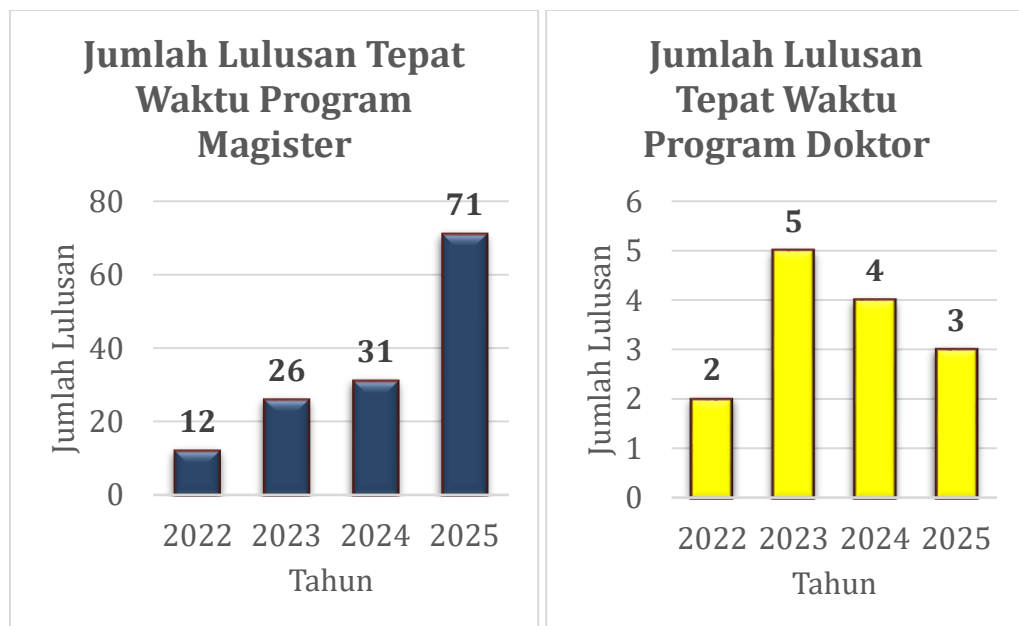
Gambar 9 Diagram jumlah pelamar mahasiswa program magister dan doktor tahun 2025

Jumlah mahasiswa Program Magister sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 525 orang dengan sebaran per program studi seperti PS. Ilmu Tanah 71 orang, PS. Ilmu Perencanaan Wilayah 56 orang, PS. Ilmu dan Teknologi Benih 20 orang, PS. Agronomi dan Hortikultura 106 orang, PS. Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman 122 orang, PS. Entomologi 7 orang, PS. Fitopatologi 7 orang, PS. Pengendalian Hama Terpadu 94 orang dan PS. Arsitektur Lanskap 42 orang. Jumlah mahasiswa Program Doktor sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 167 orang dengan sebaran per program studi seperti PS. Ilmu Tanah 32 orang, PS. Agronomi dan Hortikultura sebanyak 44 orang, PS. Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman 59 orang, PS. Entomologi 15 orang, PS. Fitopatologi 17 orang.



Gambar 10 Diagram jumlah dan sebaran mahasiswa program magister dan doktor tahun 2025

Jumlah lulusan tepat waktu Program Magister pada mahasiswa angkatan tahun 2022 sebanyak 12 orang, tahun 2023 sebanyak 26 orang, tahun 2024 sebanyak 31 orang, dan tahun 2025 sebanyak 71 orang. Setiap tahunnya mahasiswa program magister yang lulus tepat waktu selalu meningkat. Jumlah Persentase lulusan tepat waktu Program Doktor pada mahasiswa angkatan tahun 2022 sebanyak 2 orang, tahun 2023 sebanyak 5 orang, tahun 2024 sebanyak 4 orang, dan tahun 2025 sebanyak 3 orang. Terjadi peningkatan jumlah lulusan tepat waktu dari tahun 2022 ke 2024, namun seterusnya sampai dengan tahun 2025 terjadi penurunan.



Gambar 11 Diagram jumlah lulusan tepat waktu program magister 4 tahun terakhir

B. Kualitas Dosen

Pada bagian ini, terdapat 3 indikator yang belum terpenuhi (merah dan kuning), yaitu indikator dengan kode FD9B, FD10B, dan FD11B dengan keterangan yang tercantum pada Tabel 3. Presentase dosen yang memiliki Jabatan Guru Besar di Faperta berkurang karena banyak dosen dengan Jabatan Guru Besar yang sudah memasuki masa pensiun dan adanya penambahan dosen baru. Selain itu kenaikan pangkat dosen yang lama juga dipengaruhi oleh hambatan Personal. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional tidak terpenuhi karena sebagian dosen menganggap bahwa sertifikat tersebut tidak dibutuhkan oleh dosen.

Table 5 Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Dosen

Kode	Indikator	Target	Capaian	%
FD8B	Persentase dosen S3	80	76.97	96.22
FD9B	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	30	32.24	107.46
FD10B	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	50	30.77	61.54
FD11B	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)	50	26.54	53.08

C. Kualitas Pembelajaran

Indikator dengan capaian tertinggi pada bagian ini yaitu indikator dengan kode FD15C sebesar 112.5%. Indikator FD14C menjadi capaian terendah pada bagian ini, yaitu sebesar 18.93% saja. Kebutuhan SKS sudah dipenuhi melalui EC dari mata kuliah-mata kuliah yang ada di departemen.

Table 6 Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Pembelajaran

Kode	Indikator	Target	Capaian	%
FD13C	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100	98.88	98.88
FD14C	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	50	9.47	18.93
FD15C	Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50	56.25	112.5
FD16C	Persentase ketersediaan dokumen kurikulum 2025	80	52.43	65.54

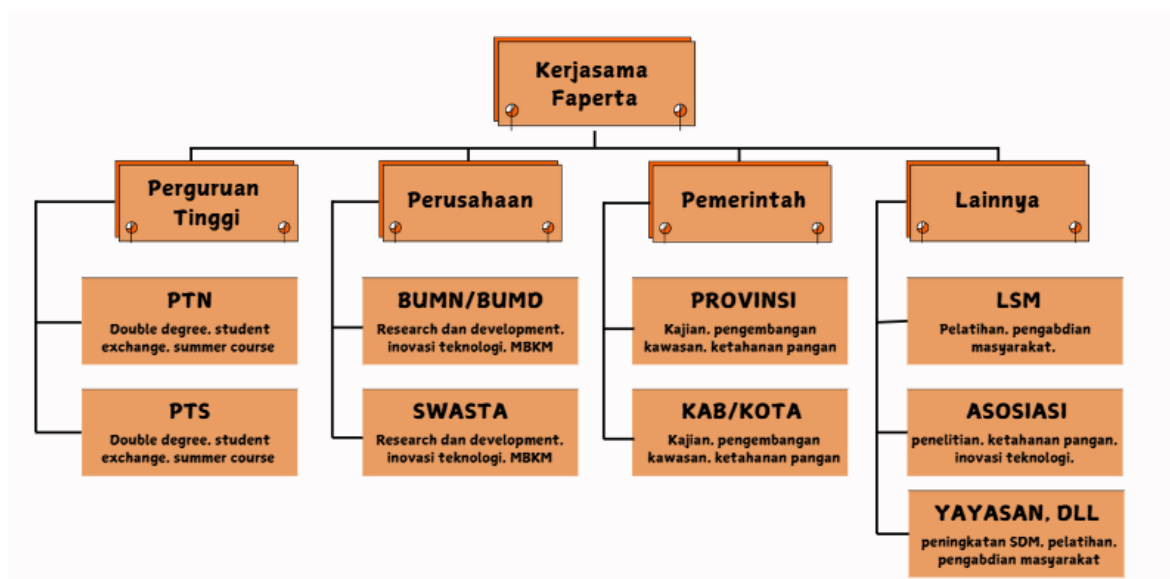
D. Kualitas Tata Kelola

Mayoritas seluruh indikator pada bagian ini sudah mencapai dan mendekati target, namun ada beberapa indikator yang berwarna kuning (50<75%) diantaranya terkait dengan akreditasi dan jumlah kerjasama. Mayoritas Fakultas Pertanian memiliki banyak kerjasama berupa pengujian pupuk dan pestisida, namun pada tahun ini jumlah

perusahaan yang mendaftarkan uji efikasi pupuk dan pestisida menurun sehingga jumlah kerjasama di Fakultas Pertanian juga ikut menurun.

Table 7 Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Tata Kelola

Kode	Indikator	Target	Capaian	%
FD19D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	80	80	100
FD20D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	90	88.89	98.77
FD21D	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	100	80	80
FD22D	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI (IKU 8)	4	3	75
FD25D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S1	60	90.22	150.37
FD26D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S2	30	68.82	229.4
FD27D	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S3	20	60	300
FD28D	Waktu rata-rata kenaikan pangkat per dosen (tahun)	3	3.74	95.65
FD29D	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	200	189	63
FD31D	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	20	17.63	88.17
FD32D	Fakultas telah membangun zona integritas	1	1	100



Gambar 12 Mitra dan Bentuk Kerjasama Faperta

Pada tahun 2025 Fakultas Pertanian telah menjalin kerjasama dengan banyak jenis mitra. Telah ditandatangani sebanyak 140 kerjasama di tahun 2025, diantaranya didominasi oleh perusahaan sebanyak 127 kerjasama, selain itu juga terdiri atas pemerintah baik pusat maupun daerah sebanyak 7 kerjasama, perguruan tinggi sebanyak 5 kerjasama, dan koperasi (lainnya) sebanyak 1 kerjasama. Nilai kerjasama yang diperoleh dari 140 kerjasama sejumlah 9,67 miliar.



Gambar 13 Mitra Faperta dengan Multi National Company

E. Kinerja Dosen

Mayoritas seluruh indikator pada bagian ini sudah mencapai dan mendekati target, namun ada 2 indikator yang berwarna kuning dan merah yaitu terkait jumlah publikasi dan sitasi artikel ilmiah dosen. Indikator dengan kode FD35E baru mencapai 33.55% dari target, hal ini terjadi karena angka kredit lebih rendah dibandingkan dengan publikasi nasional sehingga apabila tidak masuk ke publikasi internasional terindeks scopus para dosen lebih memilih publikasi nasional terindeks SINTA. Sitase artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir) baru mencapai 66.38% dari target, capaian ini juga menurun jika dilihat dari capaian tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena jurnal yang memiliki impact factor tinggi masih sedikit.

Table 8 Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kinerja Dosen

Kode	Indikator	Target	Capaian	%
FD34E	Jumlah publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	2	3.12	156.25
FD35E	Jumlah publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	1	0.34	33.25
FD36E	Jumlah publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1	1.3	129.61
FD37E	Persentase dosen yang memiliki publikasi terindeks Scopus	60	80.92	134.87
FD38E	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	38	25.22	66.38
FD39E	Jumlah HKI per dosen	0.5	65.79	13,137.9

F. Kualitas Lulusan

Indikator pada bagian ini seluruhnya belum mencapai target yang ditentukan. Seperti yang tercatat dalam tabel, angka tersebut juga menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Indikator sekian dipengaruhi tidak hanya oleh kualitas pembelajaran di kampus, tetapi juga oleh ketersediaan lapangan kerja yang sangat terkait dengan kondisi ekonomi nasional dan global. Sebagai gambaran, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 angka sementara BPS sebesar 5,03% (rendah)

Table 9 Capaian Simaker Faperta 2025 bagian Kualias Lulusan

Kode	Indikator	Target	Capaian	%
FD42F	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	107	52	48.6
FD43F	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat Internasional	27	8	29.63
FD44F	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80	43.74	54.67

BAB IV. PENUTUP

Secara umum, indikator yang telah dijanjikan telah terpenuhi, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, antara lain prestasi nasional dan internasional yang masih terbatas, jumlah lulusan yang telah memperoleh pekerjaan yang relatif sedikit, jumlah mahasiswa internasional yang masih rendah, terbatasnya jumlah dosen yang memiliki sertifikasi, jumlah kerja sama yang belum optimal, serta proses kenaikan pangkat dosen yang belum berjalan secara maksimal. Sebagai langkah antisipatif, diperlukan pembinaan prestasi mahasiswa secara berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta penerapan strategi internasionalisasi melalui promosi program studi berbahasa Inggris, penguatan jejaring dengan perguruan tinggi luar negeri, dan penyediaan beasiswa serta layanan akademik dan nonakademik yang ramah bagi mahasiswa internasional.